

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dikemukakan pada bab diatas mengenai masalah yang diangkat serta tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini, maka metode yang dipilih dan digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan sebagai sumber untuk penelitian. Metode penelitian kualitatif biasanya cenderung menggunakan teknik analisis mendalam (*in-dept analysis*) mengkaji masalah dari kasus per kasus karena dalam metodologi kualitatif diyakini bahwa sifat dari suatu masalah dengan masalah lainnya berbeda.<sup>1</sup>

Dalam mengetahui kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan penelitian kualitatif ini dilakukan secara observasi dan juga wawancara. Selain itu penelitian menggunakan metode deskriptif. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan situasi atau kejadian. Dalam analisis metode deskriptif, di lakukan interpestasi pada data serta hubungan yang ada dalam penelitian tersebut. Analisis metode deskriptif yang dikembangkan oleh Singarimbun dan Effendi ini dilakukan dengan komparasi antara hasil dari penelitian dengan hasil-hasil penelitian yang terkait untuk kemudian dilakukan korelasi antara hasil penelitian tersebut dengan konsep dan teori yang relevan.<sup>2</sup> Penelitian dengan metode deskriptif ini menggunakan cara dengan mencari dan mengumpulkan data-data informasi serta sumber terkait penlitian yang berasal dari observasi, wawancara, foto, video, dokumentasi, caratan lapangan dan data lainnya. Dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, akurat, aktual mengenai fakta dan korelasi atara fenomena yang telah diselidiki.

Pendekatan yang diguankan pada penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu bentuk penelitian yang lebih mendalam mengenai suatu aspek lingkungan sosial didalamnya termasuk manusia. Studi kasus (*Case Study*) ini bisa

---

<sup>1</sup>Nurlina dkk, *metodologi penelitian ekonomi & sosial:teori, konsep dan rencana proposal*, (jakarta:salemba empat, 2018), 28

<sup>2</sup>Edi Suandi Hamid dan Y. Sri Susilo, “Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di provinsi daerah istimewa yogyakarta”, *jurnal ekonomi pembangunan*, Vol. 12, No. 1 , 2011, 45-55

dilakukan pada individu maupun kelompok seperti masyarakat, lingkungan hidup manusia (pedesaan, kecamatan, kabupaten maupun pada sektor kota) atau lembaga sosial lainnya.<sup>3</sup> Sedangkan dari penelitian pustaka digunakan sebagai pelengkap terhadap masalah yang diteliti. Pada Penelitian ini akan memaparkan secara deskriptif mengenai strategi pengembangan pada industri makanan Cilok Dara Franchise di Desa Pelemgede untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Pelemgede yang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena di Desa tersebut terdapat Industri rumahan yang bergerak di sektor makanan yaitu berupa olahan Cilok Dara Franchise yang sudah berdiri selama kurang lebih 5 tahun. Ditinjau dari segi geografisnya Desa Pelemgede adalah salah satu desa yang berdiri ditengah kawasan Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten, Pati, disebelah Timurnya Desa Mencon dan sebelah Selatannya dibatasi Desa Jatilawang, bagian Barat berbatasan dengan Desa Pucakwangi serta di bagian Utara berbatasan dengan Desa Sokopuluhan.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti serta waktu akan dilaksanakannya penelitian ini setelah dikeluarkannya ijin penelitian yang pada waktunya dalam kurun waktu kurang lebih selama tiga bulan yang akan dimulai pada tanggal 10 November 2021 sampai selesai.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik industri makanan Cilok Dara Franchise, karyawan, agen atau mitra di Usaha Cilok Dara Franchise. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin mengenai strategi pengembangan industri makanan Cilok Dara Franchise di Desa Pelemgede dan peranannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta pandangan mengenai strategi pengembangan dalam perspektif ekonomi islam pada usaha industri makanan Cilok

---

<sup>3</sup> S. Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006), 27

Dara Franchise di Desa Pelemgede Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

#### D. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik utama yaitu penelitian yang dilakukan pada situasi yang alamiah, langsung kesumber data, peneliti sebagai instrumen kuncinya, penyajian berupa data dalam bentuk gambar atau kata-kata, dan tidak ditemukannya angka-angka, lebih mengutamakan proses daripada produk, analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna dibalik data yang telah diamati.<sup>4</sup>

Data adalah kumpulan fakta dan kejadian yang menjadi bahan mentah dan kemudian melalui pengolahan data akan menghasilkan informasi yang berguna.<sup>5</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Misal jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, jika peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda atau proses sesuatu.

Agar data bisa ditafsirkan dengan analisis yang baik, maka suatu data harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut, diantaranya : Objektif (data yang didapat bersumber dari data lapangan langsung atau hasil dari penelitian harus di laporkan dan ditampilkan apa adanya), Relevan ( data yang sudah di kumpulkan harus sesuai dengan permasalahan yang dihadapi atau diteliti), *Up to date* (suatau data tidak boleh keringgalan zaman atau usang, data harus sesuai dengan perkembangan zaman), *Representative* ( data yang didapat harus menggambarkan kondisi atau situasi yang sebenarnya dan diperoleh dari sumber yang tepat).<sup>6</sup>

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *metodologi penelitian kualitatif*, Cetakan Pertama, (sukabumi:CV sejak, 2018), 212

<sup>5</sup> Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial : teori, konsep, dan rencana proposal*, catatan kedua, (Jakarta:Salemba Empat, 2018), 107

<sup>6</sup> Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial : teori, konsep, dan rencana proposal*, catatan kedua, (Jakarta:Salemba Empat, 2018), 212-213

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data Primer disebut juga sebagai data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh atau mengumpulkan data primer berupa wawancara kepada seorang narasumber dan observasi secara langsung ke tempat penelitian. Data primer disini berasal dari pemilik usaha Cilok Dara Franchise, pekerja atau karyawan, dan para agen serta mitra yang berkerjasama pada usaha industri makanan Cilok Dara Franchise di Desa Pelemgede Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Pada penelitian kualitatif tidak semua orang serta lokasi sebagai sampel, yang seringkali digunakan penelitian kualitatif adalah *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel asal data yang pada awalnya jumlahnya sedikit usang kelamaan akan menjadi besar.<sup>9</sup> Melalui *snowball sampling* ini peneliti dapat memperoleh sumber data serta isu dari orang yang diklaim memahami. pada hal ini mampu diperoleh melalui foto, dokumen, serta buku.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder berupa dokumentasi dari hasil pengamatan pada usaha industri makanan Cilok Dara Franchise yang berada di Desa Pelemgede Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka dalam

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *dasar metodologi penelitian*, cetakan pertama, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), 67

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *dasar metodologi penelitian*, cetakan pertama, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), 68

<sup>9</sup> Sugiono, *metodologi penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif,dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 300

konteks ini validitas, reliabilitas, dan triangulasi (*Triangulation*) telah dilakukan dengan benar, sehingga ketepatan (*Accuracy*) dan kredibilitas (*Credibility*) tidak diragukan lagi.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain :

1. Wawancara (*Interview*)

*Interview* atau yang lebih sering disebut dengan wawancara adalah perlakuan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan secara tatap muka anatara pewawancara dan informan atau narasumber untuk mendapatkan informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode atau teknik wawancara tidak terstruktur (wawancara pembicaraan informal), yaitu menanyakan kepada beberapa informan yang terlibat dari pemilik usaha industri makanan Cilok Dara Franchise, karyawan, agen sampai dengan para mitra. Sebagaimana namanya, dalam wawancara jenis ini peneliti atau pengumpulan data memberikan sedikit kendalai atas pembicaraan, jalannya pembicaraan lebih diarahkan oleh respon seorang responden daripada agenda yang dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, arah pembicaraan relatif tidak bisa diprediksi.<sup>10</sup>

2. Observasi

Observasi pada suatu penelitian didefinisikan sebagai pemusatan perhatian terkait suatu obyek dengan menyertakan seluruh indra untuk memperoleh data. Observasi merupakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan indra pengelihatian, pendengar, perabaan, termasuk juga indra penciuman. Instrument yang digunakan dalam observasi ini berupa pedoman pengamatan, rekaman gambar, maupun rekaman suara. Instrument observasi ini digunakan dalam suatu penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari data wawancara yang telah diperoleh.

Observasi yang peneliti lakukan merupakan observasi partisipan (*Participant Observation*), yang mana didefinisikan

---

<sup>10</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *metodologi penelitian kualitatif*, Cetakan Pertama, (sukabumi:CV sejak, 2018), 87-89

sebagai metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan secara langsung dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan atau narasumber. Dalam praktiknya peneliti mengamati strategi pengembangan yang diterapkan pemilik pada usaha Cilok Dara Franchise, sehingga peneliti mampu mengetahui kondisi secara riil dengan yang terjadi di lapangan serta menangkap gejala-gejala yang tampak sesuai dengan kenyataan yang ada. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan mengenai data letak geografis, sarana prasarana dari fasilitas terutama meninjau secara langsung bagaimana peran adanya usaha Cilok Dara Franchise di Desa Pelemgede Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan catatan-catatan dari suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, maupun kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa gambar atau foto dari kegiatan-kegiatan pada Industri makanan Cilok Dara Franchise Di Desa Pelemgede dan juga buku-buku dalam bentuk PDF atau dokumen-dokumen resmi pemilik usaha tentang sejarah awal terbentuknya Cilok Dara Franchise yang ada di Desa Pelemgede Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif dalam pengujian keabsahan data meliputi empat uji yaitu uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan

---

<sup>11</sup> Pinton Setya Mustafa Dkk, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*, (Universitas Negeri Malang, 2020), 87

*confirmability* atau obyektivitas.<sup>12</sup> Validasi internal dalam penelitian kualitatif mengarah pada kesiapan peneliti untuk bertindak objektif dengan pandangan yang *emic* (menjelaskan keunikan suatu konsep dengan berfikir secara induktif sehingga konteks pengetahuan, konteks pemahaman pada penelitian *wqual* maupun paralel sama makna dalam sikap pandangan dan pemahaman serta tindakan peneliti.

Validitas internal dapat diperoleh peneliti dengan (a) memperpanjang durasi periode waktu penelitian, (b) mencegah pemahaman pribadi peneliti mempengaruhi sikap, pemikiran dan pandangan aktor peneliti, (c) menentukan informasi kunci yang tepat sebagai aktor yang diteliti.<sup>13</sup>

Pengujian keabsahan data guna mendapatkan pengakuan, maka aspek penting yang wajib diperhatikan adalah uji kevalidan data-data yang telah terkumpul pada penelitian yang dilakukan pihak peneliti. Berikut uji keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Kredibilitas (kepercayaan)

Bentuk Uji Kredibilitas ada berbagai macam cara yaitu anantara lain:

- a. Keterkaitan lambat, pada saat melakukan suatu penelitian penulis tidak tergesa-gesa dalam pengumpulan data-datanya ataupun mengumpulkan informasi kondisi masyarakat, sehingga akan memperoleh secara lengkap informasi tersebut.
- b. Keseriusan dalam pengawasan, ketika suatu pimpinan di dalam melakukan pekerjaan bekerja sama di tempat melaksanakan suatu penelitian guna mendapatkan informasi yang valid.
- c. Menerapkan triangulasi, yakni laporan yang telah didapatkan dari berbagai sumber-sumber kemudian diselidiki secara menyilang dengan data-data interview, data-data hasil observasi secara dokumen yang penting.
- d. Berdiskusi bersama teman yang tidak terlibat dalam suatu penelitian, yang tujuannya adalah untuk memperoleh saran dan arahan individu yang berbeda.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2008), 207

<sup>13</sup> Nurlina T Muhyiddin, *metodologi penelitian ekonomi & sosial : teori, konsep, dan rencana proposal*, (Jakarta:Salemba Empat, 2018), 86

## 2. Transferabilitas

Memberi perhatian terhadap kesesuaian makna yang terdapat di fenomena-fenomena penelitian, serta fenomena-fenomena lain di luar cakupan penelitian. Langkah yang mempunyai jaminan keteralihan pada konteks ini yaitu melaksanakan penjelasan secara detail ke datanya, teori ataupun dari persoalan-persoalan yang lain, lantas mampu diterapkan di dalam situasi yang serupa.

## 3. Realibilitas

Realibilitas serupa sekali dengan dependabilitas. Dibentuknya dependabilitas semenjak dari terkumpulnya data-data serta analisa bukti yang ada di lokasi dan ketika menyajikan data-data hasil suatu penelitian. Pada saat mengembangkan metode kevalidan data awalnya dibentuk berdasarkan pilihan dari inti ataupun kasus, melaksanakan penyesuaian lapangan serta mengembangkan susunan konsepnya.

Pada penelitian ini dimaksudkan untuk memfokuskan dari hasil wawancara pemilik usaha, karyawan agen serta mitra di Cilok Dara Franchise dengan hasil informasi dan penulisan yang diperoleh dari strategi pengembangan industri makanan Cilok Dara Franchise di Desa Pelemgede untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

## 4. Konfirmabilitas

Objektivitas penelitian mempunyai kemiripan dengan konfirmabilitas maupun kevalidan deskriptif serta interpretatif. Kevalidan suatu data pada sebuah hasil penelitian dengan penggunaan metode yakni mendiskusikan tiap jalannya acara pada perintis ataupun konsultan semenjak mulai mengembangkan rancangan, penyusunan kembali inti yang ada, penetapan situasi, informan, pemilihan metode akumulasi data serta analisa penyampaian data pada suatu penelitian.

Kevalidan sempel merupakan hal yang penting di dalam diskusi, kesamaan hasil simpulan pada suatu logika serta data-data yang ada, penetapan teknik penyatuan data-data, ketelitian susunan konsep dan struktur yang dibuat mempunyai dasar data lokasi penelitian.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Salim dan Syahnum, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Citrapustaka Media, 2012, 165-169

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai proses mengurutkan data, mengorganisir ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. *Miles* dan *Huberman* membagi ada tiga langkah kegiatan dalam analisis data kualitatif setelah selesai proses pengumpulan data, yakni terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama, yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan trus-menerus atau dengan istilah lain adalah kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul-menyusul. Analisis data yang digunakan berorientasi pada pendekatan deskriptif kualitatif dimana hasil yang diperoleh dari informan akan dianalisis agar mendapat penggambaran mengenai strategi pengembangan industri makanan Cilok Dara Franchise untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Proses analisis data dimulai dengan proses menelaah seluruh data yang didapat dari berbagai sumber.

### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Pada reduksi data, seorang peneliti akan ditunjukkan kepada tujuan yang akan dicapai. Penelitian kualitatif ini memiliki tujuan utama yaitu pada temuan atau hasil. Sehingga, jika peneliti melakukan sebuah penelitian maka penemuan sesuatu yang dianggap unik tidak terkenal, belum adanya pola, dari hal-hal itulah yang harus menjadi perhatian ketika melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih hal pokok, lebih fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang diperoleh cukup banyak sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail, dan terinci. Untuk itu perlu dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan penting. Reduksi data ini dilakukan dengan cara mengelompokan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian.

### 2. Penyajian Data ( *Data Display* )

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini, *Miles* dan *Huberman* menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative reseach data intahune past has been narrative tekt*”. Artinya yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. *Miles* dan *Huberman* membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan ( *Verification* )

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*verification*). Dalam pandangan *Miles and Huberman* penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari serangkaian kegiatan konfirmasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan akan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat berupa pemikiran kembali melalui analisis sepintas selama peneliti melulis laporan, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin pengecekan secara seksama yang memerlukan energi dengan peninjauan kembali serta diskusi atau tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan pemahaman atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan hasil temuan lain pada data atau dokumen lainnya. Dengan perkataan lain, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekukuhannya, dan kecocokannya.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama dilakukan penarikan kesimpulan sementara atau tentatif, namun dengan seiring bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Kemudian verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitiannya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Mardawin, *Praktis Penelitian Kualitatif : Teori dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman : Deepublish, 2020), 65-70